

THE INFLUENCE OF GREEN YELLOW RED LEARNING STRATEGIES ON LEARNING OUTCOMES PPKn CLASS XI SMAN 9 PEKANBARU

Nurwulan Febriani¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: nurwulanfebriani@gmail.com¹, Linda_sri70@yahoo.com², sunanariato18@gmail.com³

Mobile Number: 0812 6825 9094

*Pancasila and Citizenship Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstrak: Learning strategies are plans that contain a series of activities designed to achieve certain educational goals. This research aims to follow know the effect of using green yellow red learning strategies on student learning outcomes in class XI SMA N 9 Pekanbaru. The subject of this study was the students of class XI SMA N 9 Pekanbaru which consisted of 9 classes with a total number of students of 318 people. The sample in this study was to use homogeneity test taken 2 class randomly class XI IPA 1 as a control class and class XI IPA 5 as an experimental class. Data is collected through observation, tests and documentation. The design used is the pre-test and post-test in the quasi-experimental design. The results showed that based on the analysis of data acquisition that has been done using the statistical t test obtained price $t_{arithmetic} > t_{table}$ this proves that green yellow red learning strategies have a significant effect on improving student learning outcomes with the average acquisition of student learning outcomes is 93.19 %. Based on the analysis of the different t test there are two classes showing $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($70.4 > 1,99444$), added with the contribution of the gain obtained from the experimental class of 0,712 which means it is effective to use. Thus the use of green yellow red learning strategies has a positive and significant impact on student learning outcomes in PPKn subjects in class XI SMA N 9 Pekanbaru.

Key Words: Green yellow red learning strategies, learning outcome

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN HIJAU KUNING MERAH TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS XI SMA N 9 PEKANBARU

Nurwulan Febriani¹, Sri Erlinda², Jumili Arianto³

Email: nurwulanfebriani@gmail.com¹, Linda_sri70@yahoo.com², sunanarianto18@gmail.com³
No HP: 0812 6825 9094

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran Hijau Kuning Merah terhadap Hasil Belajar PPKn siswa Kelas XI SMA N 9 Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA N 9 Pekanbaru yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 318 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan uji homogenitas diambil 2 kelas secara acak Kelas XI IPA 1 sebagai kelas Kontrol dan Kelas XI IPA 5 sebagai kelas Eksperimen. Data dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Rancangan yang digunakan adalah pra-tes dan pasca-tes pada rancangan Quasi Eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan perolehan rata-rata hasil belajar siswa 93,19 %. Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($70.4 > 1,99444$), ditambah lagi dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,712 yang berarti efektif untuk di gunakan. Dengan demikian penggunaan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XI SMA N 9 Pekanbaru.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Hijau Kuning Merah, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Wina Sanjaya, 2010). Strategi Pembelajaran Hijau Kuning Merah adalah Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa menilai pemahaman mereka tentang materi baru di kelompok siswa tertentu, Strategi ini juga memberikan kesempatan mengajar satu sama lain, jika satu siswa memiliki satu pengetahuan yang baik dan siswa yang lain tidak, Strategi ini juga memberikan asesment diagnosik tentang kenyamanan siswa terhadap materi pelajarannya (Laura E Pinto, 2014)

Materi: Siapkan 3 amplop perkelompok, yang di beri label hijau kuning dan merah. Siapkan Kartu indeks dengan konsep atau kata dari topik atau pelajaran tertentu (satu set perkelompok)

Deskripsi: Pada kelompok kecil, siswa memilah milih kartu indeks satu demi satu dan menempatkan kartu itu ke amplop yang sesuai berdasarkan pada pemahaman kolektif siswa. Amplop tersebut mewakili

Hijau	: mengetahui dan dapat menjelaskan
Kuning	: tahu, tetapi tidak dapat menjelaskan
Merah	: Tidak tahu

Siswa harus membantu satu sama lain pada kelompok kecil tertentu, dengan berbagi pengetahuan mereka sehingga kartu pada amplop Hijau di pahami oleh semua anggota kelompok itu.

Tanyakan alasan jawaban kelompok besar dengan mengkaji ulang semua amplop merah, dan memberi kesempatan siswa menjelaskan konsep ke teman sekelas. Ikuti dengan amplop kuning.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013)

Berbicara mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah, masih sering menimbulkan persoalan yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang di sampaikan oleh gurunya sehingga hasil belajar menjadi tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan baik oleh guru maupun bagi siswa dan juga bagi orang tua siswa. Salah satu faktor penyebabnya yaitu banyaknya siswa yang menyepelekan akan pentingnya suatu ilmu pengetahuan. Permasalahan yang sering di hadapi oleh kebanyakan siswa adalah mereka tidak menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu di gunakan. Hal ini terjadi karena dalam sistim pembelajaran belum tersentuh oleh strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan kemampuan mereka.

Berdasarkan pra survey di SMA N 9 Pekanbaru hasil belajar PPKn siswa masih rendah pada tahun ajaran 2019/2020 khususnya Kelas XI . Dari pengamatan yang

peneliti lakukan ada beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa di kelas XI. Dalam mengikuti proses pembelajaran siswa banyak yang tidak memperhatikan apa yang di jelaskan oleh guru, siswa sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing, ada yang sibuk berbicara dengan teman satu bangkunya ada juga yang keluar masuk kelas, hal ini tentu menyebabkan suasana belajar yang kurang efektif dan sudah jelas akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa di SMA N 9 Pekanbaru tersebut. Selain itu berdasarkan keterangan dari guru PPKn di SMA N 9 Pekanbaru hasil belajar siswa di sekolah tersebut dikategorikan masih rendah, disebabkan karena sistem zonasi yang telah di laksanakan sekitar 2 tahun ini. Jadi tidak adanya persasingan untuk masuk ke SMA N 9 Pekanbaru siapapun yang berada di daerah zonasi bisa masuk ke sekolah tersebut. Untuk permasalahan tersebut peneliti akan menerapkan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 9 Pekanbaru.

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut apakah ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* terhadap Hasil Belajar PPKn siswa Kelas XI SMA N 9 Pekanbaru?

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* terhadap Hasil Belajar PPKn siswa Kelas XI SMA N 9 Pekanbaru

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 9 Pekanbaru. Beralamat di Jl. Semeru No 12 Rintis, Kecamatan Lima Puluh, Kota Pekanbaru. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2019 sampai bulan Januari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI SMA N 9 Pekanbaru yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa kelas XI adalah 318 orang. Sampel adalah Kelas XI IPA 1 sebagai kelas Kontrol dan Kelas XI IPA 5 sebagai kelas Eksperimen yang di ambil dengan menggunakan tahap uji homogenitas. Data dikumpulkan melauai observasi, tes,dan dokumentasi. Peneliti menerapkan pendekatan rancangan pra-tes dan pasca-tes pada rancangan Quasi Eksperimental.

Rumus test-t yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menentukan Nilai Rata-Rata Masing-Masing Kelas

- 1) Untuk menentukan nilai rata-rata kelas

$$X_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (sudjana, 2012)}$$

Keterangan :

X_1 = Simbol rata-rata untuk sample 1

X_2 = Simbol rata-rata untuk sample 2

x_i = Menyatakan nilai ujian

f_i = Menyatakan frekuensi nilai x_i yang bersesuaian

$\sum f_i$ = Menyatakan jumlah frekuensi kelas sample 1

$\sum f_2$ = Menyatakan jumlah frekuensi kelas sample 2

$\sum f_i x_i$ = Menyatakan jumlah setelah dikaitkan antara Frekuensi.

2. Uji Homogenitas

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$
$$F_{tabel} = \frac{\sum \text{varian} - 1}{\sum n - 2}$$

Untuk menghitung varians masing-masing sampel digunakan rumus:

$$S_1^2 = \frac{n_1 \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n_1(n_1 - 1)} \quad \text{Dan} \quad S_2^2 = \frac{n_2 \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2}{n_2(n_2 - 1)}$$

Keterangan:

F = Simbol Statistik variabel

S_1^2 = Varian kelas sampel 1

S_2^2 = Varian kelas sampel 2

n_1 = Jumlah anggota kelas sampel 1

n_2 = Jumlah anggota kelas sampel 2

Varian sampel 1 sama dengan varians sampel 2 atau dapat dikatakan kedua varians homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang α dimana ($\alpha = 0,05$) dengan dk = $n_1 - n_2 + 12$

3. Untuk menentukan standar deviasi gabungan

$$S_2 = \frac{(n_1 - 1)S_2 + (n_2 - 1)S_1}{(n_1 + n_2 - n)}$$

Keterangan:

S : Simbol Standar deviasi gabungan

N_1 : Jumlah kelas sample 1

N_2 : Jumlah kelas sample 2

S_1 : Nilai Varians kelas sample 1

S_2 : Nilai Varians kelas sample 2

4. Untuk menentukan T-hitung distribusi student

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{1}{nx_1} + \frac{1}{nx_2}}}$$

Keterangan :

t = Simbol Statistik untuk uji beda t

$\bar{X}_1$ = Jumlah skor rata-rata kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = Jumlah skor rata-rata kelas kontrol

$\sum S_2^2$ = Jumlah hasil kuadrat

$\sum S_1^1$ = Jumlah hasil kuadrat

nx_1 = Jumlah sampel kelas Kelas Eksperimen

nx_2 = Jumlah sampel Kelas Kontrol

Derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi students (t) adalah $dk = (N_1 + N_2 - 2)$ dengan taraf signifikan 5%.

5. Gain

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretes}}$$

N-Gain	Kategori
$G \leq 0,3$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,7$	Sedang
$G \geq 0,7$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini digunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* untuk diterapkan pada kelas eksperimen, dan untuk kelas kontrol tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah*. Untuk menentukan apakah varians kedua kelompok memiliki homogenitas atau tidak, dapat diketahui dengan cara membagi nilai varians besar dengan varians kecil pada kelas setiap sampel, Kedua varian homogen jika $F_{Hitung} < F_{Tabel}$.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	XI IPA 1 & XI IPA 5	1,085	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	XI IPA 2 & XI IPA 3	0,96	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
3	XI IPA 2 & XI IPA 4	1,39	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
4	XI IPA 2 & XI IPA 6	1,29	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
5	XI IPA 2 & XI IPS 1	1,74	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
6	XI IPA 2 & XI IPS 2	1,24	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
7	XI IPA 3 & XI IPA 4	1,44	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
8	XI IPA 3 & XI IPA 6	1,24	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
9	XI IPA 3 & XI IPS 1	1,67	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
10	XI IPA 3 & XI IPS 2	1,19	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
11	XI IPA 4 & XI IPS 2	1,72	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
12	XI IPA 6 & XI IPS 1	1,34	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
13	XI IPA 6 & XI IPS 2	1,04	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
14	XI IPA 6 & XI IPS 3	1,52	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
15	XI IPS 1 & XI IPS 2	1,405	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
16	XI IPS 1 & XI IPS 2	1,13	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
17	XI IPS 2 & XI IPS 3	1,59	1,76	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa F_{hitung} dari semua uji homogenitas $< F_{tabel}$ yakni 1,76. Hal ini berarti semua uji homogenitas homogen, seperti dinyatakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum penggunaan diolah dari hasil uji homogenitas dari 9 kelas diperoleh 17 pasang kelas homogen. Maka peneliti mengambil sampel ini secara *random sampling*. Pertama peneliti membuat nomor undian dari nomor 1 s/d 17, kemudian mencabut nomor undian tersebut secara acak dan bagi nomor pasangan yang keluar itulah yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini. Kedua setelah peneliti mencabut undian tersebut maka yang keluar adalah nomor 1, yaitu pasangan kelas XI IPA 1 dan Kelas XI IPA 5. Ketiga peneliti membuat dua nomor undian lagi yaitu yang bertuliskan kontrol dan eksperimen, peneliti meminta perwakilan kelas XI IPA 1 dan Kelas XI IPA 5 untuk mengambil nomor undian tersebut, dan yang di dapatkan yaitu kelas XI IPA 1 adalah kontrol dan kelas XI IPA 5 Eksperimen. Berdasarkan hal tersebut maka di tetapkan dalam penelitian ini yang akan menjadi kelas eksperimen adalah kelas XI IPA 5 dan kelas kontrol adalah kelas XI IPA 1.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan menggunakan strategi *Hijau Kuning Merah* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru	Penerapan Pertama		Penerapan Kedua		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Kegiatan 1	4	80	5	100	4.5	90
2	Kegiatan 2	5	100	5	100	5	100
3	Kegiatan 3	5	100	5	100	5	100
4	Kegiatan 4	5	100	5	100	5	100
5	Kegiatan 5	5	100	5	100	5	100
6	Kegiatan 6	5	100	5	100	5	100
7	Kegiatan 7	3	60	4	80	3.5	70
8	Kegiatan 8	3	60	4	80	3.5	70
9	Kegiatan 9	3	60	4	80	3.5	70
10	Kegiatan 10	3	60	4	80	3.5	70
11	Kegiatan 11	4	80	5	100	4.5	90
12	Kegiatan 12	4	80	5	100	4.5	90
		49	81.6	56	93.3	52.5	87.5

Keterangan :

Kegiatan (1) : Guru membuka pembelajaran, menyampaikan Tujuan dan Tema Pembelajaran.

Kegiatan (2) : Guru membagi siswa dalam kelompok dengan jumlah yang sama.

Kegiatan (3) : Guru menyiapkan kartu indeks atau lembaran kertas yang berisi konsep atau uraian materi pembelajaran.

- Kegiatan (4) : Guru menyiapkan 3 amplop berwarna Hijau Kuning Merah untuk masing-masing kelompok.
- Kegiatan (5) : Guru membagikan kartu indeks atau lembaran kertas yang berisi konsep atau uraian materi dan memberikan 3 amplop berwarna Hijau Kuning Merah kepada masing-masing kelompok.
- Kegiatan (6) : Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami materi yang telah di bagikan.
- Kegiatan (7) : Siswa menempatkan kartu indeks atau lembaran materi kedalam amplop sesuai dengan pemahaman mereka
Hijau : Mengetahui an dapat menjelaskan
Kuning : Tahu tapi tidak dapat menjelaskan
Merah : Tidak tahu sama sekali
- Kegiatan (8) : Bagi siswa dalam kelompok yang meletakkan kartu indeks dalam amplop berwarna hijau diminta untuk dapat menjelaskan materi kepada siswa siswa yang meletakkan kartu indeks ke amplop berwarna kuning an merah.
- Kegiatan (9) : Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk dapat menjelaskan materi kelompok.
- Kegiatan (10) : Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk bertanya tentang materi yang kurang di pahami.
- Kegiatan (11) : Guru memberikan penguatan untuk materi pembelajaran tersebut.
- Kegiatan (12) : Guru memberikan tes kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan dengan kategori “sempurna” dengan interval 49 atau 81,66%, pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 56 atau 93,3%.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktifitas yang dilakukan oleh guru Observasi pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Table 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

No	Aktivitas Guru	Penerapan Pertama		Penerapan Kedua		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Kegiatan 1	2	50	3	75	2.5	62.5
2	Kegiatan 2	2	50	4	100	3	75
3	Kegiatan 3	4	100	4	100	4	100
4	Kegiatan 4	4	100	4	100	4	100
5	Kegiatan 5	2	50	3	75	2.5	62.5
6	Kegiatan 6	2	50	3	75	2.5	62.5

No	Aktivitas Guru	Penerapan Pertama		Penerapan Kedua		Rata-Rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
7	Kegiatan 7	3	75	4	100	3.5	87.5
8	Kegiatan 8	2	50	3	75	2.5	62.5
9	Kegiatan 9	3	75	4	100	3.5	87.5
10	Kegiatan 10	2	50	3	75	2.5	62.5
11	Kegiatan 11	3	75	4	100	3.5	87.5
12	Kegiatan 12	3	75	4	100	3.5	87.5
		32	66.6	43	89.5	37.5	78,5

Keterangan :

1. Siswa mendengarkan tujuan dan tema pembelajaran dari guru.
2. Siswa membentuk kelompok dengan cepat dan benar
3. Siswa menerima kartu indeks aatau lembaran kertas ang berisi materi pembelajaran.
4. Siswa menerima 3 amplop berwarna dari guru.
5. Siswa membaca dan memahami materi yang di berikan guru.
6. Siswa meletakkan kartu indeks sesuai dengan pemahaman mereka.
7. Siswa saling membantu satu sama lain.
8. Siswa menjelaskan materi kepada temen kelompok yang belum memahami materi.
9. Siswa persentasi materi kelompok ke depan kelas.
10. Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain.
11. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.
12. Siswa mengerjakan latihan yang di berikan guru.

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah skor tingkat aktivitas siswa pada penerapan pertama yaitu 32 atau 66.6 % dengan kategori “Tinggi”. Jumlah skor tingkat aktivitas siswa pada penerapan kedua yaitu 43 atau 89.5 % dengan kategori “Sangat tinggi”, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar Terhadap Kelas Eksperimen

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajar PPKn dengan penggunaan Strategi Pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat Distribusi Hasil belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Terhadap Kelas Eksperimen

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 - 100	Baik Sekali	29	81 %
2	71 – 85	Baik	7	19 %
3	56 – 70	Cukup		
4	41 – 55	Kurang		
5	≤ 40	Sangat Kurang		
Jumlah			36	100 %

Sumber: data hasil penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini mendapat nilai F tertinggi 29 orang atau 81 % siswa yang memperoleh kategori “sangat Baik”, dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah strategi pembelajaran *Hujau Kuning Merah* dilaksanakan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen (XI IPA 5) adalah 93,19 dan nilai varians kelas tersebut adalah 7.28.

Hasil Belajar Terhadap Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

Skor hasil belajar siswa kelas eksperimen pada hasil belajar ini akan dibandingkan dengan skor hasil belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang belajar PPKn dengan penggunaan Strategi pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini.

Untuk melihat Distribusi Hasil belajar siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Belajar Terhadap Kelas Kontrol Setelah Perlakuan

No	Interval	Kategori	F	Frekuensi Relatif
1	86 - 100	Baik Sekali	10	28 %
2	71 – 85	Baik	16	44 %
3	56 – 70	Cukup	5	14 %
4	41 – 55	Kurang	4	11 %
5	≤ 40	Sangat Kurang	1	3 %
Jumlah			36	100 %

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa di kelas ini mendapat nilai F tertinggi 16 orang atau 44 % siswa yang memperoleh kategori “baik”. Sesuai hasil pengolahan lanjutan, maka dapat dilihat nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol (XI IPA 1) adalah 77.7 dan nilai varians kelas tersebut adalah 14.9

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dengan perbedaan mereka lebih kecil dibanding dengan kelas eksperimen. Jadi, perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang

menggunakan metode konvensional . Berdasarkan penjelasan diatas nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 6. Nilai rata-rata kelas eksperimen (XI IPA 5) dan kelas kontrol (XI IPA 1)

Kelas	Skor Pretes	Skor Posttest
Kelas Eksperimen	76.3	93.19
Kelas Kontrol	77.2	77.7

Proses Pengujian Hipotesis

1. Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 1,87 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1 + (n_2-1)s_2}{(n_1 + n_2 - 2)}$$

$$S^2 = \frac{(36-1)3,41 + (36-1)3,7}{(36+36-2)}$$

$$S^2 = \frac{119,35 + 129,5}{70}$$

$$S^2 = \frac{248,85}{70}$$

$$S^2 = 3,5$$

$$S = \sqrt{3,5}$$

$$S = 1,87$$

2. Uji Homogenitas

Tujuan diberikannya hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas XI SMA N 9 Pekanbaru. Hasil belajar siswa kedua kelas tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7. Uji Homogenitas Belajar Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
SMA N 9 Pekanbaru Kelas XI

Kelas	N	X	S ₂	$F_{hitung} < F_{tabel}$
Kelas Eksperimen	36	76.3	3,7	$F_{hitung} 1,085$ $F_{tabel} 1,76$
Kelas Kontrol	36	77,2	3,41	

Sumber: data olahan penelitian 2018

Dari pengolahan data didapat harga F_{hitung} 1,085 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan data (α) Homogen=5% = 0,05, dk = n_1+n_2-2 diperoleh 1.76 jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,085 < 1,76$ Artinya kedua kelompok tersebut adalah homogen. Demikian dapat dijelaskan bahwa antara kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 5 adalah homogen.

3. Menentukan Uji Beda T-Hitung Distribusi Student

Hasil t_{hitung} sebesar 70,4 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%= 1,99444, $dk=n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,99444 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($70.4 > 1,99444$), yang artinya hasil belajar dari kedua kelas menggunakan metode yang berbeda memiliki pengaruh hasil belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah*. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* mempunyai nilai rata-rata yaitu 93,19 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* adalah 77,7.

4. Menentukan Gain Ternormalisasi Kelas eksperimen

Peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang telah dilakukan dengan penentuan Gain skor ternormalisasi atau N- gain untuk kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen SMA N 9 Pekanbaru

Kelas	Skor pretest	Skor posttest
Kelas Eksperimen	76,3	93,19

$$g = \frac{\text{skor pretest} - \text{skor posttest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$
$$g = \frac{93,19 - 76,3}{100 - 76,3}$$
$$g = \frac{16,89}{23,7}$$
$$g = 0,712$$

Berdasarkan rata-rata gain ternormalisasi $\langle g \rangle$ hasil belajar eksperimen yang didapat, yaitu 0,712 maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran hijau kuning Merah efektif untuk dilaksanakan.

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel (X) Strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* dan variabel (Y) hasil Belajar yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan hasil perolehan rata-rata hasil belajar siswa 93,19 %. Menurut UU No 20 Tahun 2003 persentase ini berada pada rentang 85 % - 100 % yang artinya kategori “Sangat Baik”

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($70.4 > 1,99444$), ditambah lagi dengan sumbangan gain yang didapat dari kelas eksperimen sebesar 0,712 yang berarti termasuk dalam kategori “tinggi” atau efektif

untuk di gunakan, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* dengan metode konvensional. Dengan demikian penggunaan Strategi Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas XI SMA N 9 Pekanbaru.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan, Strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* selain meningkatnya hasil belajar juga meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan. Strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* juga memberikan pengaruh yang sangat baik bagi peserta didik, mereka belajar untuk mengajar satu sama lain, jika salah satu dari anggota kelompok memiliki pengetahuan yang baik dan anggota lainnya tidak, selain itu peneliti juga melihat bahwa peserta didik dapat mengukur dan memahami kemampuan mereka sendiri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

- a. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 81,6% dengan kategori “sempurna”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 93,3% dengan kategori “sangat sempurna”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, dirata-ratakan diperoleh sebesar 87,5% dengan kategori “sangat sempurna”.
- b. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen, pada pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama adalah sebesar 66,6% dengan kategori “cukup”, pada pertemuan kedua persentase aktivitas yang dilakukan guru mengalami peningkatan menjadi sebesar 89,6% dengan kategori “sangat Tinggi”. Untuk mengetahui tingkat aktivitas guru eksperimen dari pertemuan pertama, dan pertemuan kedua, dirata-ratakan diperoleh sebesar 78,5% dengan kategori “sempurna”.
- c. Berdasarkan analisis uji t beda “t” terhadap kedua kelas (eksperimen dan kontrol) tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($70,4 > 1,99444$), yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 95%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “bahwa terdapat pengaruh hasil belajar PPKn yang menerapkan pembelajaran menggunakan Pembelajaran *Hijau Kuning Merah* dengan yang menggunakan metode konvensional di SMA N 9 Pekanbaru dapat diterima.

Rekomendasi

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
2. Bagi guru bidang studi, khususnya di SMA N 9 Pekanbaru, sebaiknya dapat menerapkan strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* sebagai salah satu alternatif pembelajaran PPKn
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, strategi pembelajaran *Hijau Kuning Merah* di harapkan dapat menjadi sumber inspirasi untuk mata pelajaran lain sehingga penelitimempunyai gambaran dan perbandingan dengan terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya Wina.2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Sanjaya Wina.2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013.*Belajar Dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali. 2010. *Konsep dukungan keluarga*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sudjana.2012. *Penilaian Proses HasilBelajarMengajar*.PT Remaja Rosdakarya. Bandung;
- Sugiyono. 2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Laura E Pinto, Dkk. 2014.95 strategi Pembelajaran. PT Indeks: Jakarta